

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA UMKM PENGRAJIN LOYANG DAN ALAT BAKAR
PAK YADI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Program Studi Strata I Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh

INNA WERDININGSIH

20.22.0041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

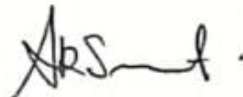
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Inna Werdiningsih
NIM : 20220041
Program studi : Akuntansi
Judul : Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Pengrajin Loyang Dan Alat Bakar Pak Yadi

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Juli 2024

Pembimbing,



Ari Susanti, S.Pt., M.M

NIDN. 0323048302

Mengetahui, Wakil Ketua 1



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Nama : Inna Werdiningsih

NIM : 20220041

Program Studi : SI Akuntansi

Judul : Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas
Laporan Keuangan Pada UMKM Pengrajin Loyang dan Alat
Bakar Pak Yadi

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua :

(Ari Susanti, S.Pt.Mu.)



Anggota :

(Aditya Liliyan, S.M.B.M.M.)



Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN : 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM PENGRAJIN
LOYANG DAN ALAT BAKAR PAK YADI**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 18 Juli 2024

Yang memberi Pernyataan


Inna Werdiningsih

MOTTO

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi” –Ali bin Abi Thaib

“It’s not always easy, but that’s life, be strong because there are better days ahead”
–Mark Lee

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Laporan tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, dan rizki, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini
2. Ayah dan ibu yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dan doa restu yang tiada henti.
3. Untuk seluruh keluarga dan saudara tercinta terimakasih telah memberi semangat dan dukungan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini
4. Ibu Ari Susanti, S.Pt.,M.M. selaku pembimbing saya yang telah memberikan bantua, doa, dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk sahabat saya yang terkasih, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya, terimakasih juga sudah selalu ada dalam suka dan duka dalam mendampingi proses penulisan skripsi
6. Untuk diri saya sendiri yang telah bersabar, semangat, dan kuat dalam menyusun skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, sholawat serta salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW, yang membimbing umat dengan petunjuknya. Karna berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Pengrajin Loyang Dan Alat Bakar Pak Yadi”

Skripsi ini kami susun sebagai syarat untuk memenuhi tugas dalam menyelesaikan pendidikan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istianto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua STIE Surakarta
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Wakil Ketua 1 STIE Surakarta
3. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik
4. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Teman-teman seangkatan yang turut memberikan masukan dan dukungan selama proses penulisan tugas akhir ini.
6. Sahabat saya yang selalu siaga dalam membantu proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah-langkah kita semua.

Surakarta, 18 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	ivi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Teori yang relevan.....	9
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Objek Penelitian	27

B. Jenis dan Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan Penelitian.....	44
BAB V.....	50
PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2 Laporan Neraca UMKM Pengrajin Loyang dan Alat Bakar	41
Tabel 3. Laporan Laba Rugi UMKM Pengrajin Loyang dan Alat Bakar	42
Tabel 4. Laporan Arus Kas	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Kerangka Pikir.....	26
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	55
Lampiran 2. Hasil wawancara.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki peran dalam meningkatkan lapangan pekerjaan dan mengurangi adanya pengangguran di Indonesia. Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Rudjito, 2003)

Berdasarkan data dari Kementrian Koprasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran. Dengan adanya UMKM dan terbentunya lapangan pekerjaan maka akan berdampak positif dalam perekonomian negara dan menjamin kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlah yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementrian Koprasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan

bahwa UMK yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Kriteria UMKM Usaha Mikro (aset) maks 50jt (omset) maks 300jt, Usaha Kecil (aset) >50jt-500jt (omset) > 300jt-2,5 miliar, Usaha Menengah (aset) > 500jt – 10 miliar (omset) > 2,5 miliar – 50 miliar.

UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan terkait manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan, termasuk pemahaman yang terbatas tentang sistem akuntansi yang efektif. Pelaku UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tantangan ini dapat melibatkan kurangnya pengetahuan tentang praktik akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, serta kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses akuntansi. Dalam menghadapi tantangan ini, penggunaan sistem akuntansi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan dan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat waktu.

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Menurut Purba et al., 2021). Laporan keuangan sendiri memiliki arti : laporan keuangan merupakan laporan yang

memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu (Kasmis, 2019). Laporan keuangan yang akurat dan berkualitas sangat penting karena digunakan oleh pemilik usaha, pihak berkepentingan, dan pihak eksternal maupun internal. Penerapan sistem akuntansi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga dapat meyakinkan dari pihak-pihak yang membutuhkan baik pihak eksternal maupun pihak internal.

Laporan keuangan merupakan alat untuk menilai kinerja keuangan di suatu usaha. Pelaku UMKM, termasuk pengrajin loyang dan alat bakar harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Sistem akuntansi yang baik dapat memberikan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Menurut standar akuntansi laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

Seiring dengan adanya pertumbuhan bisnis, skala operasional UMKM dapat menjadikan semakin kompleks. Penerapan sistem akuntansi dapat membantu UMKM Pengrajin Loyang dan Alat Bakar Pak Yadi dapat mengelola pertumbuhan tersebut dengan lebih terstruktur dan terorganisasi.

Penggunaan sistem akuntansi dalam pelaku UMKM sangatlah penting dalam memperoleh informasi keuangan dan dapat digunakan dalam mengambil keputusan bisnis. Sistem Akuntansi adalah suatu catatan-catatan organisasi yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan

menyelenggarakan pertanggung jawaban bagi aktivitas dan kewajiban yang berkaitan (Bodnar dan Hopwood, 2008) . Dalam mencatat transaksi yang terjadi harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dimana pencatatan tersebut berisi tentang informasi keuangan yang terdiri dari : (a) perhitungan laba rugi yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu, sehingga dapat memperlihatkan kinerja keuangan (b) neraca laporan keuangan yang berisi mengenai posisi aset yang dimiliki, posisi utang, dan modal, (c) laporan perubahan modal laporan yang menyajikan informasi perubahan keuangan suatu usaha, (d) laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi keluar masuknya suatu usaha.

Pentingnya kualitas laporan keuangan dalam mengambil keputusan bisnis tidak dapat diabaikan, terutama pada UMKM yang seringkali berhadapan pada persaingan yang ketat. Penerapatan sistem akuntansi yang tepat dapat memberikan manfaat yang signifikan, termasuk meningkatkan transparansi keuangan, memudahkan pengelolaan keuangan, dan memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih baik.

Penggunaan sistem akuntansi dalam membuat laporan keuangan menjadi alternatif para pelaku UMKM dalam memperoleh informasi keuangan sehingga dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Namun ada beberapa faktor yang menghambat pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan seperti kurangnya pemahaman akan pentingnya

laporan keuangan untuk usaha kedepannya, tidak adanya bukti-bukti transaksi dan tidak adanya pencatatan keuangan terkait dengan kegiatan usaha.

Adapun yang menjadi obyek penelitian penulis adalah sebuah UMKM Pengrajin Loyang dan Alat Bakar yang didirikan secara individu atau perorangan oleh Bp. Riyadi. Definisi dari usaha itu sendiri adalah sebuah usaha yang membuat kerajinan loyang dan alat bakar yang terbuat dari alumunium, stensles, dan bahan lainnya. UMKM ini dapat mencakup pengrajin secara tradisisonal yang dimana pembuatan loyang dan bahan bakar dilakukan secara manual dalam memproduksi barang dagang.

Pengrajin Loyang dan Alat Bakar dalam mencatat laporan keuangan sangat sederhana, dalam pencatatan laporan keuangan pemilik UMKM Pengrajin Loyang dan Alat Bakar Pak Yadi hanya mencatat laporan kas masuk dan kas keluar secara manual. Untuk mengidentifikasi laporan keuangan yang menyangkut laba dan rugi, aset, serta kewajiban yang dimiliki pengusaha belum melakukan pencatatan mengenai hal tersebut.

Pengrajin loyang dan alat bakar sebagai studi kasus yang berada di Desa Mipitan Mojosongo yang merupakan bagian dari UMKM. Pelaku UMKM tersebut menghadapi tantangan dalam mencatat transaksi keuangan dengan benar, mengatur catatan keuangan, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Masalah yang timbul termasuk dalam pencatatan yang tidak teratur, penggunaan sistem pencatatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, dan kurangnya pemahaman sistem akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Penerapan sistem akuntansi yang baik dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM Pengrajin loyang dan alat bakara di Desa Mipitan Mojosongo. Sistem akuntansi yang baik dapat membantu pelaku UMKM sebagai alat untuk (a) mencatat transaksi dengan tepat (b) mengurangi kesalahan (c) memudahkan pelacakan keuangan (d) meningkatkan transparansi (e) meningkatkan akses ke sumber daya keuangan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya penerapan akuntansi pada UMKM Raja Eskrim namun sifatnya tidak konsisten artinya penerapan akuntansi yang di laksanakan hanya sebatas pembuatan jurnal umum sederhana dengan penyesuaian bahasa pembuat sesuai dengan pemahamannya (Kusumawardhany, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahwa penerapan sistem akuntansi dalam UMKM memiliki dampak yang positif sebagai peningkatan kualitas laporan keuangan. Studi Kasus di Desa Mipitan Mojosongo akan memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana sistem akuntansi dapat berperan dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM tersebut, yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan teori dan uraian dan fakta-fakta yang mendukung penulis akan meneliti lebih jauh dan mendalam tentang **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN**

KEUANGAN PADA UMKM PENGRAJIN LOYANG DAN ALAT BAKAR PAK YADI”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pada Pengrajin Loyang dan Alat Bakar Pak Yadi ?
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Pengrajin Loyang dan Alat Bakar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menggambarkan sistem akuntansi Pengrajin Loyang dan Alat Bakaran Pak Yadi.
2. Menganalisis dampak penerapan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki banyak manfaat, bagi UMKM itu sendiri, maupun pihak-pihak yang bersangkutan. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Peningkatan kualitas laporan keuangan, dengan menerapkan sistem akuntansi yang lebih baik, sehingga UMKM tersebut bisa menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, lengkap, dan relevan.
2. Peningkatan transparansi, dengan ini maka UMKM dapat membangun kepercayaan dengan mitra bisnis, pelanggan, dan pihak-pihak yang berkaitan.
3. Penerapan sistem akuntansi yang baik juga dapat Membantu UMKM dalam mengelola operasional dengan lebih efisien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang relevan

1. Konsep Dasar Akuntansi UMKM

a. UMKM dalam konteks keuangan

UMKM adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada kelompok usaha dengan skala kecil dan menengah. Definisi UMKM dapat bervariasi, namun pada umumnya, UMKM mencakup usaha dengan batasan tertentu terkait dengan jumlah karyawan, omset penjualan, atau besarnya aset. UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Rudjito, 2003).

Dalam konteks keuangan, pengertian UMKM dapat dijelaskan sebagai berikut

1) Skala Usaha:

- i. Mikro adalah usaha kecil dalam kategori UMKM. Biasanya memiliki jumlah karyawan, omset penjualan, dan besarnya aset yang sangat terbatas.
- ii. Kecil adalah usaha yang memiliki skala yang lebih besar dibandingkan usaha mikro, tetapi masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan usaha menengah dan besar.

- iii. Menengah adalah usaha yang paling besar di antara UMKM. Meskipun lebih besar daripada usaha kecil, namun ukurannya masih jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan besar.

2) Kontribusi Ekonomi

UMKM memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal dan nasional. Meskipun skala kecil, jumlah UMKM sangat besar dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

3) Modal Terbatas:

Salah satu karakteristik utama UMKM adalah modal yang terbatas. Usaha ini mungkin dimulai dengan modal sendiri atau modal pinjaman yang relatif kecil.

4) Fleksibilitas dan Kreativitas:

UMKM seringkali lebih fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dengan lebih cepat. Kreativitas dan inovasi sering menjadi kekuatan utama dalam menjalankan usaha ini untuk mencapai suatu tujuan.

5) Akses Terbatas ke Sumber Daya Keuangan:

UMKM seringkali menghadapi kendala dalam akses ke sumber daya keuangan, seperti pinjaman dari bank atau lembaga

keuangan. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pengembangan.

b. Karakteristik khusus UMKM dalam akuntansi

UMKM memiliki karakteristik khusus dalam akuntansi yang membedakan dengan perusahaan-perusahaan besar yang menjadi persaingan dalam berusaha. Karakteristik yang membedakan yaitu dari segi ukuran, sumber daya, skala operasi, dan kompleksitas operasional. Karakteristik khusus UMKM dalam akuntansi sebagai berikut :

1) Sederhana dan Terbatasnya Sumber Daya Akuntansi

UMKM memiliki sumber daya keuangan yang terbatas. Modal awal yang kecil dan tergantung pada pendanaan internal atau pinjaman, jika pemilik UMKM tersebut meminjam modal dari lembaga keuangan seperti bank, koperasi, dan lain sebagainya.

2) Operasional yang terbatas

Skala operasional UMKM yang cenderung lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar, yang mungkin hanya memiliki beberapa produk atau layanan.

3) Jumlah karyawan yang terbatas

UMKM memiliki jumlah karyawan yang terbatas, bahkan hanya pemiliknya sendiri yang menjalankan UMKM tersebut.

Keterbatasan jumlah karyawan dapat mempengaruhi bagaimana fungsi akuntansi dijalankan.

4) Penggunaan sistem akuntansi yang sederhana

UMKM cenderung menggunakan sistem akuntansi yang sederhana hanya beberapa transaksi yang dicatat dalam operasional harian. Penggunaan metode manual yang sederhana lebih umum dipakai daripada sistem yang kompleks.

Pemahaman yang baik tentang karakteristik khusus UMKM membantu dalam merancang sistem akuntansi yang sesuai dengan efektif untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

2. Laporan Keuangan UMKM

Dalam penyajian laporan keuangan UMKM lebih sederhana dari laporan keuangan perusahaan besar. Pada umumnya laporan keuangan yang digunakan dalam perusahaan besar terdiri dari 5, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan, namun laporan keuangan yang digunakan UMKM terdiri lebih sederhana dari laporan keuangan perusahaan besar. Adapun laporan keuangan yang digunakan UMKM adalah sebagai berikut :

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

- 1) Aset adalah sumber daya yang memiliki nilai tukar, modal atau kekayaan dan memiliki manfaat ekonomi.
- 2) Liabilitas adalah suatu kewajiban yang harus dibayar oleh suatu pendiri usaha pada pihak yang bersangkutan.
- 3) Ekuitas adalah hak yang dimiliki oleh pengusaha terhadap aset setelah dikurangi liabilitas.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan selama periode tertentu

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal laporan yang menyajikan informasi perubahan keuangan suatu usaha.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi keluar masuknya suatu usaha

3. Kualitas laporan keuangan

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang memiliki kualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang tergantung didalamnya dapat digunakan dalam mengambil keputusan. Kualitas laporan keuangan tergantung pada nilai pada laporan akuntansi, oleh karena itu penting

bagi suatu usaha untuk memberikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas akan berdampak dan berguna dalam membuat keputusan investasi.

a. Kriteria laporan keuangan yang berkualitas

Laporan keuangan yang berkualitas memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Relevan

Laporan keuangan didalamnya harus memuat informasi yang dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan dapat memprediksi masa depan.

2) Andal

Dikatakan andal apabila bila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas, tak terikat dengan pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan semua fakta yang ada secara jelas dan jujur, serta informasi yang disajikan telah terverifikasi.

3) Dapat dibandingkan

Laporan harus disajikan tepat pada waktunya agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi keuangan harus dapat dibandingkan agar pengguna informasi

akuntansi dapat lebih mudah mengetahui persamaan dan perbedaan diantara perusahaan sejenis.

4) Dapat dipahami

Laporan keuangan yang sulit dimengerti pengguna akan menghambat proses pengambilan keputusan. Semua informasi dalam laporan keuangan harus bisa dipahami oleh penggunanya, tidak hanya pihak manajemen saja.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan :

- 1) Pelatihan akuntansi
- 2) Teknologi informasi
- 3) Integritas
- 4) Sumber daya manusia
- 5) Kontinuitas dan budaya organisasi

c. Manfaat laporan keuangan bagi UMKM

Fungsi utama dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu usaha. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang pendapatan, biaya, aset, kewajiban, ekuitas, serta arus kas yang terjadi selama periode tertentu. Membuat dan memiliki laporan keuangan pada sektor UMKM sangatlah penting. Karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak.

4. Sistem Akuntansi

a. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem sangat diperlukan dalam membangun suatu usaha dalam mencapai tujuan. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Sistem akuntansi dalam UMKM sangat penting guna untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

b. Komponen Sistem Akuntansi

Sebuah sistem akuntansi terdiri dari beberapa komponen utama :

- 1) Jurnal adalah catatan keuangan secara kronologis. Setiap transaksi dicatat dalam jurnal sebelum diposting ke buku besar.
- 2) Buku besar merupakan catatan transaksi yang sudah diposting dari jurnal ke akun-akun tertentu. Hal ini membantu melacak perubahan saldo dalam setiap akun keuangan.
- 3) Neraca adalah laporan keuangan yang mencerminkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.

- 4) Laporan laba rugi sebagai laporan pendapatan, mencatat pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu. Dengan adanya laporan laba rugi maka dapat mengetahui apakah usaha tersebut menghasilkan laba atau mengalami kerugian.

c. Unsur sistem akuntansi

Sistem akuntansi memiliki unsur-unsur utama yang membentuk dasar dari sistem tersebut. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Akun dalam sistem akuntansi adalah tempat dimana transaksi keuangan dicatat. Masing-masing akun menggambarkan jenis transaksi atau aset yang terlibat.
- 2) Transaksi adalah bentuk kesepakatan antara pembeli dan penjual, kesepakatan ini bertujuan untuk pengikat adanya pertukaran barang, jasa, atau investasi
- 3) Pencatatan adalah proses mencatat transaksi yang telah terjadi ke dalam jurnal. pencatatan transaksi harus dilakukan dengan benar, teliti, dan akurat, sehingga dapat mempermudah dalam menyusun laporan keuangan.
- 4) Pelaporan adalah pembuatan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi, yang menggambarkan tentang kinerja keuangan perusahaan.

d. Manfaat Penerapan Sistem Akuntansi bagi UMKM

Sistem akuntansi dalam UMKM memiliki banyak manfaat. Berikut beberapa di antaranya :

1) Pemantauan keuangan yang akurat

Dengan sistem akuntansi yang baik, maka dapat memantau keuangan perusahaan dengan akurat. Dengan begitu maka akan diketahui apakah bisnis tersebut berjalan dengan baik dan apakah ada perubahan yang perlu dilakukan.

2) Pengambilan keputusan yang bijak

Informasi keuangan yang akurat dapat membantu mengambil keputusan yang lebih baik dan tepat. Sehingga pelaku bisnis dapat menilai kinerja produk.

3) Perencanaan keuangan yang lebih baik

Dengan informasi keuangan yang terdokumentasi dengan baik, akan dapat merencanakan keuangan perusahaan dengan lebih baik. Sehingga dapat mengidentifikasi sumber daya yang tersedia dan mengalokasikan dana dengan bijak.

e. Hubungan antara sistem akuntansi dan kualitas laporan keuangan

Sistem akuntansi yang baik dapat meningkatkan relevansi dan reliabilitas informasi keuangan melalui beberapa prinsip dan praktik terbaik

1) Pemilihan Kriteria Akuntansi yang Tepat:

- i. Pilih kriteria akuntansi yang sesuai dengan jenis bisnis dan industri Anda.

ii. Pastikan bahwa kriteria tersebut memungkinkan informasi keuangan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja perusahaan.

2) Penerapan Prinsip Akuntansi yang Konsisten:

Terapkan prinsip akuntansi yang konsisten dari tahun ke tahun. Ini membantu dalam perbandingan yang lebih baik antara periode laporan.

3) Transparansi dalam Pengungkapan:

Ungkapkan informasi secara transparan dan jelas agar pemangku kepentingan dapat memahami dasar pengukuran dan penilaian yang digunakan.

4) Penilaian Aset dan Kewajiban yang Realistis:

Nilai aset dan kewajiban dengan cara yang realistis agar mencerminkan nilai pasar aktual atau nilai kini.

5) Audit Independen:

Melibatkan auditor independen untuk mengevaluasi dan mengonfirmasi keabsahan informasi keuangan. Ini meningkatkan tingkat kepercayaan dan reliabilitas informasi.

6) Pemisahan Tugas yang Efektif:

Pemisahan tugas keuangan antara berbagai departemen dalam perusahaan dapat membantu mencegah kecurangan dan kesalahan.

7) Pemakaian Teknologi yang Tepat:

Manfaatkan teknologi akuntansi yang canggih untuk memastikan pencatatan dan pelaporan otomatis, mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi.

8) Pelatihan dan Kualifikasi Pegawai:

Pastikan bahwa staf akuntansi memiliki kualifikasi yang memadai dan terus menerima pelatihan agar dapat memahami dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

9) Penggunaan Estimasi yang Konservatif:

Ketika membuat estimasi, lebih baik menggunakan angka yang konservatif untuk menghindari overstatement pendapatan atau understatement beban.

10) Penggunaan Metode Akuntansi yang Sesuai:

Pilih metode akuntansi yang sesuai dengan jenis transaksi dan situasi perusahaan untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi keuangan.

11) Pelaporan Berkelanjutan:

Lengkapi laporan keuangan dengan informasi tambahan dan analisis untuk memberikan konteks dan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja perusahaan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, sistem akuntansi dapat meningkatkan relevansi dan reliabilitas informasi keuangan, memberikan pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, dan investor,

dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang informasional dan dapat diandalkan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ravika Permata Hati1 Yeni Sulistyowati 2 RimayanA. L.P.Ramli3 Tahun 2022	PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) (STUDI KASUS PADA USAHA DEPOT AIR MINUM INDAH WATER)	Pembentukan sistem akuntansi di UKM Depot Air Minum Indah Water menggunakan software Microsoft Excel. Tahapan yang dilakukan adalah dimulai dari penentuan saldo awal, neraca saldo awal, pembuatan daftar transaksi, penggolongan jurnal khusus, pembuatan buku besar, penyesuaian, neraca saldo penyesuaian, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dari pengumpulan hasil data yang ada dapat diketahui bahwa kegiatan transaksi yang sering terjadi pada UKM ini adalah penjualan, pembelian, serta pengeluaran yang berhubungan dengan

			operasional usaha. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa catatan penjualan, kas harian yang dibagi menjadi kas masuk dan kas keluar, serta catatan hutang piutang.
2.	Zachari Abdallah1 Maryanto2 Tahun 2022	PENERAPAN AKUNTANSI DAN KESESUAIAN YA DENGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi kasus Pada UMKM Kabupaten Kerinci)	Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengeluaran seperti pembelian bahan bangunan, membayar hutang, penggajian dan pemasukan yang dilakukan berupa penambahan kas atau modal dari pemilik Tokodan penjualan dari produk yang dijual. Meskipun dalam pencatatannya sudah bagus, tapi belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik.
3.	Yosephine Sembiring dan Duma Megaria Elisabeth Tahun 2018	PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR	Dari 50 responden yang disurvei, ada 9 Responden yang menolak diwawancara dan 5 yang datanya tidak valid karena tidak ingin menyebutkan omzet dan asset yang dimiliki, sehingga jumlah responden yang diperoleh sebanyak 36 responden yang datanya diteliti lebih lanjut.
4.	Sayekti Indah Kusumawar dhany	Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota	Hasil pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya penerapan akuntan- si pada

	Tahun 2020	Kediri	UMKM Raja Eskrim, namun sifatnya tidak konsisten artinya penerapan akuntansi yang dilaksanakan hanya sebatas pembuatan jurnal umum sederhana dengan penyesuaian bahasa pembuat sesuai dengan pemahamannya
5.	Intan Prastika Sari Fadjar Harimurti Dewi Saptantinah Tahun 2020	PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus pada Warung Susu Shi-Jack di Surakarta)	Hasil dari penelitian ini adalah Pencatatan yang dilakukan Warung Susu Shi Jack bersifat manual yang digunakan untuk transaksi, mengetahui jumlah barang yang terjual selama satu siklus penjualan dan pembelian, serta dalam pembayaran gaji karyawan, sehingga prosedur pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Warung Susu Shi Jack masih belum sesuai dengan SAK EMKM dimana informasi yang diperoleh dari catatan belum dapat digunakan sepenuhnya untuk mendukung atau bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional Warung Susu Shi Jack. Faktor penyebab yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan karena tidak didukung dengan latarbelakang pendidikan akuntansi dan tidak adanya pembagian

			tugas yang jelas karena pemilik sekaligus menjadi pengelola usaha. Pemilik mengelola usaha sendiri, sehingga waktu yang dimiliki difokuskan untuk mengerjakan dan mengembangkan usaha.
6.	1. Andri Damri SM 2. Delvina Donawati 3. Frilla Degustia 4. Sjukun Tahun 2022	PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN MIKRO DI KELOMPOK ANYAMAN MANSIANG TABUAN JAYA	Hasil dari penelitian ini adalah i menunjukkan bahwa sebagian besar Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tidak pernah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi. Pada saat ditanya tentang bagaimana aliran kas kegiatan usaha mereka selama ini dan berapa jumlah kenaikan modal usaha dari awal usaha hingga saat ini, kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tidak dapat memberikan jawaban dengan pasti. Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya merupakan ibu rumah tangga sehingga praktik yang terjadi selama ini, ketika mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan, keuntungan tersebut langsung dibagikan dan digunakan untuk belanja kebutuhan kegiatan usaha dan kebutuhan sehari-hari keluarga tanpa ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas.

7.	1. Yuli Rawun1 2. Oswald N. Tumilaar Tahun 2019	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti, telah didapat empat model yaitu pertama bahwa sebagian besar dari UMKM di Pesisir Pantai Malalayang ini belum menyusun laporan keuangan secara rutin. Arti secara rutin ini hanya ketika mereka akan menawarkan pinjaman kredit di pihak Bank untuk mendapatkan KUR (Kredit Usaha Rakyat). Hal ini pihak Bank sudah memberikan format baku yang harus dibuat oleh pemilik UMKM. Namun, dalam pembuatannya setiap UMKM hanya mengisi format yang diberikan secara tidak benar atau hanya merekayasa dan tidak sesuai dengan laporan keuangan yang sesungguhnya. Dalam pembuatan Laporan Keuangan format baku dari Bank UMKM tidak memakai konsultan atau pihak yang lebih tahu atau memahami proses pembuatannya.
----	--	---	--

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Pengrajin Loyang dan Alat BAKAR Pak Yadi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem akuntansi memiliki peran penting dalam pembuatan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi finansial bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal usaha. Meskipun sistem akuntansi membantu dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan, kurangnya kesadaran dan pemahaman pengusaha UMKM mengenai pentingnya penerapan sistem akuntansi yang memadai menjadi hambatan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan informatif. Sebagai contoh, pencatatan keuangan di UMKM Pengrajin Loyang dan Alat Bakar Pak Yadi masih dilakukan secara manual dan sederhana karena keterbatasan pemahaman tentang sistem akuntansi. Meskipun menggunakan metode sederhana dengan mencatat arus kas masuk dan keluar setiap hari, pengusaha dapat mengontrol biaya dan cashflow usaha melalui pencatatan harian dan pengaturan anggaran bulanan. Laporan keuangan tetap memainkan peran vital dalam mengidentifikasi biaya dan aktivitas bisnis serta memungkinkan pemantauan keuntungan atau kerugian usaha. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman dan penerapan sistem akuntansi yang lebih canggih di kalangan pengusaha UMKM akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengelolaan keuangan bisnis.

Pencatatan laporan keuangan di UMKM Pengrajin Loyang dan Alat Bakar Pak Yadi dilakukan secara manual dan sederhana, mencerminkan kurangnya pemahaman terkait sistem akuntansi yang tepat. Hal ini mengakibatkan penyusunan laporan keuangan yang tidak teratur dan rentan terhadap kesalahan. Keterbatasan pengetahuan akuntansi, waktu, dan sumber daya juga menjadi kendala utama dalam penerapan sistem akuntansi yang lebih baik, sehingga laporan keuangan tetap sederhana dan manual. Meski metode pencatatan manual membantu pemilik usaha memantau biaya dan pengeluaran bulanan, sistem akuntansi yang tepat dan sistematis diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Implementasi sistem akuntansi memungkinkan pencatatan yang akurat dan sistematis, memberikan informasi yang lebih rinci tentang kinerja keuangan perusahaan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi yang baik sangat penting untuk membantu pengusaha dalam mengevaluasi kinerja finansial dan merencanakan strategi keuangan yang lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaku Usaha perlu mendapatkan pelatihan dasar tentang akuntansi dan pencatatan keuangan. Dengan memahami prinsip dasar akuntansi, pemilik usaha dapat meningkatkan keteraturan dan akurasi pencatatan keuangan

2. Pelaku usaha harus lebih menyadari pentingnya laporan keuangan yang akurat dan terperinci dalam pengambilan keputusan. Sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat laporan keuangan yang baik perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z., & Maryanto, M. (2022). Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk). *Bussman Journal : Indonesian Journal Of Business And Management*, 2(2), 303–316. <https://doi.org/10.53363/Buss.V2i2.60>
- Ainiyah, G. Z., Permatasari, K. D., & Hidayat, N. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Beji Kecamatan Pandanarum Banjarnegara. *Review Of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.30595/Raar.V3i1.16709>
- Damri, A. S., Donawati, D., Degustia, F., & Dharmaputra. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Di Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Implementation Of Micro Financial Accounting Systems In The Woven Mansiang Tabuan Jaya Group. *Jurnal Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 65–74. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKEMAS>
- Hati, R. P., Sulistyowati, Y., & Ramlil, R. A. L. . (2022). Penerapan Standart Akuntansi EMKM Pada Laporan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil (UMKM) (Studi Kasus Pada Usaha Depot Air Minum Indah Water). *Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi*, 16(1), 39–43. <https://doi.org/10.32424/1.jpba.2022.1.1.6722>
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Raja Eskrim) Di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76–81. <https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>
- Novita, F., Yorinda, V. E., & Kustiwi, I. A. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Makanan Dan Minuman Manggarsari Kecamatan *Musytari: Neraca ...*, 3(2), 3015–9495. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/1682%0Ahttps://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/download/1682/1570>
- Rawun, Y., & Tumilar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>

- Sari, I. P., Harimurti, F., & Saptantinah, D. (2020). Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) (Studi Kasus Pada Warung Susu Shi-Jack Di Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.33061/Jasti.V16i1.4407>
- Sembiring, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 131–143.